

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam pembelajaran seorang guru harus memahami bagaimana karakter siswa agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Hal ini juga sangat penting karena guru dapat mengetahui apa yang disukai siswa dan dapat menarik perhatian siswa pada proses belajar mengajar. Dalam pengertian yang sederhana, guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada siswa. Guru dalam pandangan masyarakat adalah orang yang melaksanakan pendidikan di tempat-tempat tertentu, tidak mesti di lembaga pendidikan formal, tetapi bisa juga lembaga non formal. Guru dalam proses pembelajaran selain sebagai pendidik, pembimbing dan pengajar bagi siswa maka guru juga harus memiliki sifat atau kepribadian yang profesional. Guru yang profesional antara lain guru yang memiliki potensi karya, atau guru yang terampil.

Keterampilan merupakan kecakapan untuk menyelesaikan tugas, Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI, 2007:17). Dengan keterampilan yang dipilih guru dalam proses pembelajaran akan lebih menarik dan secara tidak langsung hal itu dapat membangkitkan semangat siswa untuk meningkatkan minat belajarnya. Keterampilan guru sangatlah penting dalam proses pembelajaran baik dalam menggunakan media, metode maupun model pembelajaran. Namun yang menjadi fokus penelitian yakni model pembelajaran. Adapun keterampilan dasar mengajar guru yakni keterampilan bertanya, memberikan penguatan, mengadakan variasi, menjelaskan, membuka dan menutup pelajaran, membimbing diskusi kelompok kecil, mengelola kelas, dan mengajar kelompok kecil dan perorangan. Selain itu dari delapan keterampilan dasar mengajar guru dituntut mampu menggunakan model pembelajaran berdasarkan keterampilan yang dimilikinya.

Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial. Menurut Andreas model pembelajaran mengacu pada cara pembelajaran yang akan digunakan, termasuk didalamnya tujuan-tujuan

pengajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas, (Trianto, 2013:51).

Model pembelajaran *Picture and Picture* merupakan sebuah model pembelajaran dimana guru menggunakan alat bantu atau media gambar untuk menerangkan sebuah materi atau memfasilitasi siswa untuk aktif belajar. Dengan menggunakan alat bantu atau media gambar, diharapkan siswa mampu mengikuti pelajaran dengan fokus yang baik dan dalam kondisi yang menyenangkan, sehingga apapun pesan yang disampaikan, bisa diterima dengan baik dan mampu meresap dalam hati, serta dapat diingat kembali oleh siswa.

Namun yang terjadi di SDN 11 Bongomeme Kabupaten Gorontalo berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan dalam pembelajaran dengan menggunakan model *Picture and Picture*, ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan sehingga pembelajaran hanya berlangsung mendengarkan dan membosankan. Selain itu tingkat pengetahuan IPS siswa kelas V di SDN 11 Bongomeme Kabupaten Gorontalo masih rendah. Kondisi seperti inilah yang akan mengakibatkan proses belajar mengajar hanya dianggap siswa sebagai kegiatan yang tidak bermanfaat. Namun dalam pembelajaran walaupun guru sudah melaksanakan keterampilannya dengan baik, masih ada beberapa siswa yang mengalami kebosanan dalam belajar.

Kebosanan yang dialami siswa pada saat mata pelajaran IPS tentunya akan memberikan pengaruh buruk terhadap hasil belajar yang akan dicapai oleh siswa itu sendiri. Mata pelajaran IPS adalah salah satu mata pelajaran membahas berbagai peristiwa masa lampau. Namun guru sering terjebak dalam mengajarkannya hanya dengan menggunakan metode pembelajaran yang pasif. Hal ini dapat menyebabkan kejenuhan kepada siswa disaat pembelajaran, apalagi guru yang memberikan materi kurang berusaha mendidik dan menyesuaikan dengan kondisi atau keadaan siswa. Selain itu, hal ini dapat menimbulkan rasa bosan pada siswa karena cara mengajar guru yang terlalu cepat sehingga siswa tidak dapat menangkap apa yang dijelaskan oleh guru itu sendiri, apalagi sampai memahaminya. Apabila guru tidak menjalankan proses belajar mengajar dengan baik, maka akan berdampak pada hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Dalam

konteks demikian, diperlukan strategi pembelajaran yang dapat membantu siswa dalam kegiatan belajar mengajar sehingga apa yang nantinya diharapkan oleh guru kepada siswa akan tercapai dengan baik.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian dengan judul **“Keterampilan Guru Dalam Menggunakan Model *Picture and Picture* Pada Pembelajaran IPS di Kelas V SDN 11 Bongomeme Kabupaten Gorontalo”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini, sebagai berikut :

- a. Cara mengajar guru yang kurang menarik
- b. Keterampilan dasar mengajar guru belum optimal
- c. Penerapan model pembelajaran kurang maksimal

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut : Bagaimanakah keterampilan guru dalam menggunakan model *picture and picture* pada pembelajaran IPS di kelas V SDN 11 Bongomeme Kabupaten Gorontalo ?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui keterampilan guru dalam menggunakan model *picture and picture* pada pembelajaran IPS di kelas V SDN 11 Bongomeme Kabupaten Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini yakni sebagai berikut :

- a. Bagi Guru, sebagai bahan masukan untuk peningkatan proses belajar mengajar khususnya pada pembelajaran IPS mengenai penggunaan model pembelajaran.
- b. Bagi Siswa, penelitian ini diharapkan dapat merangsang siswa untuk belajar sehingga dapat memberikan hasil yang baik pada siswa khususnya pada mata pelajaran IPS.

- c. Bagi Sekolah, sebagai bahan masukan untuk pada pendidik dalam menentukan strategi serta model pembelajaran khususnya pada mata pelajaran IPS.
- d. Bagi Peneliti, sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya.